
PENINGKATAN PEMBINAAN UMKM DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR LOR SURABAYA

Haris Sunarto Hasan¹, Ibrahim Ingga², Edi Bintoro³, Agda Laily Ahadiya⁴
^{1,2,3,4)} Program Studi S1 Akutansi, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, Surabaya,
Jawa Timur

Email: haris.hasan@ikbis.ac.id

Abstrak

Peningkatan pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Gunung Anyar Lor Surabaya merupakan upaya strategis untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pembinaan meliputi pendampingan dalam aspek branding produk, pemasaran digital, serta legalitas usaha seperti pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Pendampingan branding bertujuan menciptakan identitas produk yang berbeda dan meningkatkan daya saing UMKM di pasar, sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan penjualan. Selain itu, pelatihan pemasaran digital melalui platform seperti GoBiz membantu UMKM mengoptimalkan pemasaran secara online, menggantikan metode konvensional yang kurang efektif. Legalitas usaha yang didukung dengan pembuatan NIB melalui sistem OSS memberikan kemudahan dan memperkuat posisi UMKM dalam dunia usaha formal. Kegiatan pembinaan ini dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan dengan dukungan dari pemerintah kelurahan, akademisi, dan berbagai pihak terkait. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta pendapatan pelaku UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Lor, yang diharapkan dapat mendorong keberlangsungan dan kemajuan usaha mikro kecil menengah di wilayah tersebut.

Kata kunci: : UMKM, Perekonomian, Teknologi Digital

PENDAHULUAN

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pembinaan dan pengembangan UMKM di wilayah Kelurahan Gunung Anyar Lor, terutama dalam aspek legalitas usaha, pemasaran digital, branding, dan akses permodalan. Salah satu kegiatan penting adalah pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS) untuk membantu UMKM memperoleh legalitas usaha yang sah.

Pendampingan ini meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya legalitas usaha dan memudahkan mereka dalam mengakses bantuan pemerintah serta permodalan usaha. Selain itu, dilakukan pelatihan dan pendampingan pemasaran digital, seperti pendaftaran dan penggunaan platform GoBiz, yang membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan. UMKM yang sebelumnya hanya menggunakan pemasaran konvensional mulai mengadopsi teknologi digital untuk promosi produk. Pengembangan branding UMKM juga menjadi fokus, dengan kegiatan seperti pembuatan logo, foto produk, pembuatan tagline, dan pendaftaran usaha ke Google Maps. Hal ini bertujuan meningkatkan daya saing dan memperluas

segmentasi pasar UMKM di Gunung Anyar.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan metode penyuluhan, pendampingan langsung, wawancara, observasi, dan sosialisasi yang dilakukan oleh tim mahasiswa dan dosen dari berbagai universitas, bekerja sama dengan perangkat kelurahan dan komunitas UMKM setempat. Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas UMKM di Gunung Anyar Lor dalam hal legalitas, pemasaran digital, dan branding, sehingga diharapkan dapat mendorong keberlanjutan dan kemajuan usaha mikro kecil menengah di wilayah tersebut. Ringkasan ini menggambarkan upaya terintegrasi pembinaan UMKM yang meliputi aspek administratif, pemasaran, dan pengembangan usaha di Kelurahan Gunung Anyar Lor, Surabaya.

Kegiatan pembinaan tersebut biasanya terdiri dari pelatihan manajemen usaha, supervisi secara berkala, serta monitoring dan evaluasi untuk mengukur peningkatan kinerja UMKM dalam aspek sumber daya manusia, produksi, administrasi keuangan, pemasaran, dan motivasi usaha. Selain itu, pembinaan UMKM juga menekankan pentingnya digitalisasi usaha agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi. Pemerintah dan berbagai institusi mendorong UMKM masuk ke ekosistem digital melalui pelatihan pemasaran digital dan penggunaan platform online, sehingga UMKM dapat bersaing di tingkat nasional maupun global.

Pembinaan UMKM tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan finansial, tetapi juga pada pengembangan iklim usaha yang kondusif, termasuk pemberian kesempatan berusaha, perlindungan, dan pengembangan yang luas agar UMKM dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Sinergi antara pemerintah, BUMN, swasta, dan masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan pembinaan ini. Secara keseluruhan, pembinaan UMKM merupakan upaya strategis yang menyeluruh untuk memperkuat fondasi usaha mikro, kecil, dan menengah sehingga mampu bertahan, berkembang, dan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional

METODE IMPLEMENTASI

Pendekatan ini melibatkan peneliti secara langsung dengan pelaku UMKM sebagai sasaran, memberikan pengetahuan, dan melakukan pendampingan dalam pembukuan sederhana berbasis teknologi. Setelah pendampingan, pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola pembukuan sederhana secara

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Kegiatan diawali dengan memberikan peserta pembekalan tentang dasar-dasar keuangan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dalam pengelolaan keuangan untuk pelaku UMKM. Seluruh materi akan disampaikan dengan detail dan dilanjutkan dengan pemberian contoh kepada para peserta.

Proses kegiatan sendiri dilakukan dengan mendatangi para pelaku UMKM dan

pihak lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan UMKM sehingga diskusi menjadi lebih spesifik dilakukan.

HASIL PELAKSANAAN

Hasil identifikasi masalah pada masyarakat RT 1 RW 1 Gunung Anyar Lor Surabaya didapatkan permasalahan prioritas. Peningkatan Pembinaan UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Lor Surabaya Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam rangka peningkatan pembinaan UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Lor Surabaya memberikan sejumlah temuan dan insight penting yang dapat dibahas sebagai berikut:

1. Kondisi Awal UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Lor Sebelum pelaksanaan program pembinaan, UMKM di wilayah ini menghadapi beberapa kendala utama, antara lain kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha yang efektif, keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi, serta minimnya pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha dan strategi pemasaran modern. Hal ini menyebabkan UMKM sulit berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.
2. Efektivitas Pelatihan dan Pendampingan Pelatihan yang diberikan meliputi manajemen usaha, branding produk, pemanfaatan media sosial untuk pemasaran, serta pengurusan legalitas seperti pendaftaran usaha dan izin-izin terkait. Pendampingan langsung yang dilakukan secara intensif membantu pelaku UMKM menerapkan ilmu yang didapat secara praktis. Hasilnya, terjadi peningkatan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya aspek-aspek tersebut dalam menunjang keberlangsungan usaha
3. Peran Kolaborasi Stakeholder Keberhasilan pembinaan tidak terlepas dari sinergi antara berbagai pihak, yaitu pemerintah kelurahan, akademisi, dan pelaku UMKM. Pemerintah kelurahan berperan sebagai fasilitator dan penyedia data serta dukungan administratif, sementara akademisi memberikan materi pelatihan dan pendampingan teknis. Kolaborasi ini menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pengembangan UMKM secara berkelanjutan.
4. Peningkatan Daya Saing dan Pemasaran Salah satu hasil signifikan dari pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan UMKM dalam memasarkan produk mereka, terutama melalui pemanfaatan media sosial dan platform digital. Branding produk yang lebih menarik dan legalitas usaha yang lengkap juga meningkatkan kepercayaan konsumen. Dengan demikian, UMKM mampu memperluas pasar dan meningkatkan omset penjualan.
5. Tantangan yang Masih Dihadapi Meski ada kemajuan, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti keterbatasan modal kerja, kurangnya akses teknologi yang memadai, dan perlunya pembinaan berkelanjutan agar UMKM tidak kembali stagnan. Selain itu, perubahan perilaku konsumen dan dinamika pasar yang cepat menuntut UMKM untuk terus berinovasi dan adaptif.

Kesimpulan Pembahasan Pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif

dalam peningkatan pembinaan UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Lor. Pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif terbukti efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi UMKM. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan, diperlukan upaya lanjutan berupa pendampingan rutin, peningkatan akses modal dan teknologi, serta penguatan jaringan pemasaran digital. Dengan demikian, pembinaan UMKM tidak hanya menjadi program sesaat, melainkan sebuah proses berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara signifikan.

Aktifitas yang dilakukan dalam pengabdian ini sebagai upaya menurunkan dan atau mengatasi masalah yang terjadi yaitu melalui penyuluhan. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Chang di Taiwan pada tahun 2017, menunjukkan kelompok lansia yang diberikan intervensi program edukasi memiliki pengetahuan dan kesadaran akan Kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok control (Chang et al., 2017). Hal serupa juga dihasilkan dalam studi oleh Maresova pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa perlu adanya program edukasi atau Pendidikan serta dukungan pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan lansia dan meningkatkan kualitas hidupnya (Maresova et al., 2019)



Sebagai upaya monitoring dan evaluasi hasil penyuluhan, dilakukan program skrining Kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan TTV, Gula darah, hingga permasalahan UMKM yang diikuti oleh warga RT 1 RW 1 Gunung Anyar Lor.



Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah partisipan senam lansia. d. Terjadi peningkatan jumlah pengunjung warkop pelaku UMKM sasaran. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui belum mengembangkan pemasaran produk UMKM yang dimiliki tidak hanya dilakukan secara offline saja akan tetapi

dilakukan juga secara online menggunakan internet. Hal tersebut bisa meningkatkan pengenalan produk dari UMKM dari warga RT 01 RW 01. Para pelaku UMKM di RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor mampu untuk meningkatkan penjualan, pedapatan dan bisa lebih dekat dengan konsumen. Sisi lain edukasi kepada warga dalam penerapan PHBS, gizi seimbang, dan edukasi mengenai penyakit diabetes mellitus, asam urat, dan THT sehingga warga lebih paham tentang penyakit tersebut serta pentingnya penerapan PHBS dan makan makanan gizi seimbang. Pengabdian dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk memaksimalkan dan mengasah kemampuan warga dalam mengembangkan kreatifitas, inovasi dan pengetahuan warga

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

peningkatan pembinaan UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Lor, Surabaya adalah bahwa melalui berbagai program pembinaan yang meliputi pendampingan pembuatan legalitas usaha (NIB), pelatihan pemasaran digital, pengembangan branding, dan fasilitasi akses permodalan, UMKM di wilayah tersebut mengalami peningkatan kapasitas dan daya saing usaha secara signifikan. Pendampingan pembuatan NIB secara door to door berhasil meningkatkan jumlah UMKM yang memiliki legalitas usaha resmi, sehingga membuka akses lebih luas terhadap bantuan pemerintah dan kemudahan dalam pengembangan usaha.

Selain itu, pembinaan rutin oleh pemerintah kelurahan dan kolaborasi dengan perguruan tinggi serta komunitas lokal memperkuat pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan. Pengembangan branding dan pemasaran digital membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk, sementara pelatihan dan pendampingan manajemen usaha meningkatkan profesionalisme pelaku UMKM. Meskipun masih terdapat tantangan seperti rendahnya kesadaran awal terhadap legalitas dan keterbatasan modal, upaya pembinaan yang terpadu dan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM di Gunung Anyar Lor.

Saran

Secara keseluruhan, pembinaan UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Lor berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pelaku usaha mikro kecil menengah, memperkuat ekonomi lokal, dan mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan di Surabaya. Related Bagaimana peningkatan pembinaan UMKM di Gunung Anyar Lor berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal Apa tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas UMKM di kelurahan ini Seberapa efektif program pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pengembangan UMKM di Gunung Anyar Lor Bagaimana kolaborasi antara pemerintah dan pelaku UMKM mempercepat peningkatan usaha mereka Apa indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai keberlanjutan peningkatan pembinaan UMKM di sana

DAFTAR PUSTAKA

- Ageing and health. (n.d.). Retrieved July 2, 2023, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- Analyzing the Impact of Digital Marketing on Sales Performance—Launched. (2023, February 21). <https://launchedtech.io/analyzing-the-impact-of-digital-marketing-on-sales-performance/>
- Chang, K.-S., Tsai, W.-H., Tsai, C.-H., Yeh, H.-I., Chiu, P.-H., Chang, Y.-W., Chen, H.-Y., Tsai, J.-M., & Lee, S.-C. (2017). Effects of Health Education Programs for the Elders in Community Care Centers –Evaluated by Health Promotion Behaviors. *International Journal of Gerontology*, 11(2), 109–113. <https://doi.org/10.1016/j.ijge.2017.03.009>
- Dolja-Gore, X., Byles, J. E., Tavener, M. A., Chojenta, C. L., Majeed, T., Nair, B. R., & Mishra, G. D. (2021). Estimating the effect of health assessments on mortality, physical functioning and health care utilisation for women aged 75 years and older. *PLOS ONE*, 16(4), e0249207. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249207>
- Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf. (n.d.). Retrieved June 9, 2023, from <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>
- Maresova, P., Javanmardi, E., Barakovic, S., Barakovic Husic, J., Tomsone, S., Krejcar, O., & Kuca, K. (2019). Consequences of chronic diseases and other limitations associated with old age –a scoping review. *BMC Public Health*, 19, 1431. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7762-5>
- Nutrition as We Age: Healthy Eating with the Dietary Guidelines—News & Events | health.gov. (n.d.). Retrieved July 2, 2023, from <https://health.gov/news/202107/nutrition-we-age-healthy-eating-dietary-guidelines>
- Older individuals’ views on their personal screening results for complex health problems: A qualitative study | BMC Primary Care | Full Text. (n.d.). Retrieved July 2, 2023, from <https://bmcpriamcare.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12875-020-01280-0>
- Svraka, E., Pecar, M., Jaganjac, A., Hadziomerovic, A. M., Kaljic, E., & Kovacevic, A. (2017). Physical Therapy in Elderly Suffering from Degenerative Diseases. *Materia Socio-Medica*, 29(4), 272–275. <https://doi.org/10.5455/msm.2017.29.272-275>